

## Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* BNI Go Green Di Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

**Sri Nadya Nurviani**

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

**Dini Gandini Purbaningrum**

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. K.H Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat, Tangerang Selatan 15419

Korespondensi penulis: [srinadya170101@gmail.com](mailto:srinadya170101@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to find out how the effectiveness of the CSR program that has been implemented by PT BNI (Persero). This study uses Sutrisno's theory (in Antimus 2019) concerning measuring program effectiveness using 5 indicators, namely: Program Understanding, On Target, On Time, Goals Achieved, and Real Change. Data collection techniques used are by way of interviews, documentation and observation. The results of this study indicate that the effectiveness of the CSR program at PT BNI (Persero) cannot be said to be effective because one of the indicators, namely the understanding of the program has not been carried out properly, because PT BNI (Persero)'s strategy in inviting the public to participate in the socialization that is being held is still lacking.,therefore there are still many people who do not understand the meaning of implementing the program, and also because the distance between the organic forest and the community is quite far, so that many people still do not care about the BNI Go-Green Organic Forest CSR program in Megamendung.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, Effectiveness, Program.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas program CSR yang sudah dilaksanakan oleh PT BNI (Persero). Penelitian ini menggunakan teori Sutrisno (dalam Antimus 2019) mengenai pengukuran efektivitas program dengan menggunakan 5 indikator yaitu : Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan, dan Perubahan Nyata. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas program CSR di PT BNI (Persero) belum dapat dikatakan efektif karena salah satu indikator yaitu pemahaman program belum dijalankan dengan baik, karena strategi PT BNI (Persero) dalam mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam sosialisasi yang diadakannya masih kurang, makadari itu masih banyak masyarakat yang belum memahami arti dari pelaksanaan program tersebut, dan juga dikarenakan jarak hutan organik dengan masyarakat cukup jauh, sehingga masyarakat masih banyak yang belum peduli adanya program CSR BNI Go-Green Hutan Organik di Megamendung.

**Kata kunci:** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Efektivitas, Program.

### PENDAHULUAN

Agar perekonomian Indonesia terstruktur dengan cara yang mendorong kesejahteraan masyarakat, BUMN memiliki peranan yang sangat penting. Perusahaan-perusahaan BUMN diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dari segala aspek, seperti aspek kesehatan, transportasi, energi, bangunan, pertambangan serta mineral, perkebunan, pertanian, perikanan, dan keuangan yang diawasi melalui Kementerian BUMN.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) ialah merupakan perusahaan bank milik pemerintah, dalam hal ini ialah merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. (Sumber : Liputan6.com). BNI dipimpin oleh seorang Direktur Utama dalam struktur manajemen organisasinya, kemudian bank BNI menjadi bank komersial tertua di Republik Indonesia dalam sejarahnya yang di dirikan pertama kali pada 5 Juli 1946. PT BNI saat ini mengoperasikan 914 kantor cabang di seluruh Indonesia dan 5 kantor cabang di luar negeri. Selain itu, BNI juga memiliki Unit Usaha Syariah yang dikenal dengan nama BNI Syariah. PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk merupakan perusahaan bank plat merah yang bertugas bersama dalam rangka kepedulian lingkungan dan sosial di Indonesia.

Sebagai sebuah perusahaan yang besar, BNI memiliki komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan ditunjukkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN. Program ini dapat memberikan manfaat bagi ekonomi, sosial, lingkungan, hukum, dan tata kelola dengan prinsip-prinsip yang lebih terarah, terintegrasi, akuntabel, dan terukur dampaknya. Dengan dibentuknya program ini menjadi sebuah bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis perusahaan.

Di Indonesia Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) pada Pasal 1 Ayat 3 yaitu pengertian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yaitu komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Kementerian Usaha Milik Negara juga mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN yang tertuang dalam nomor PER-06/MBU/09/2022 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dimana Pasal 1 Ayat 12 menyebutkan bahwa : Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, yang selanjutnya disebut Program TJSL BUMN, adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari implementasi TJSL karena akan menumbuhkan rasa saling percaya, yang akan meningkatkan komitmen dan motivasi karyawan. Perusahaan yang dianggap sadar sosial dan ekologis juga akan mendapatkan

dukungan yang lebih besar dari para pemangku kepentingan, investor, dan pelanggan, yang akan memperluas pangsa pasar dan memberikan keunggulan kompetitif. Perusahaan yang menggunakan program TJSL akan mengalami peningkatan produktivitas dan pendapatan.



**Gambar 1.** Kondisi awal lokasi hutan organik yang sangat kritis

Selain melaksanakan inisiatif CSR, PT BNI juga berdedikasi untuk berperan sebagai agen pembangunan, penggerak ekonomi dan melaksanakan inisiatif yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai bank milik negara, BNI berkewajiban untuk berpartisipasi secara penuh dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Hal ini termasuk berkontribusi dalam inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan bank yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Ada beberapa jenis program CSR yang ditawarkan oleh CSR PT BNI, yaitu: Sosial (BNI berbagi sosial bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang berkeadilan, sehat, berkualitas, dan sejahtera); Ekonomi (BNI berbagi ekonomi bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan inovasi kelompok yang berkelanjutan); dan Lingkungan (BNI berbagi lingkungan bertujuan untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan dan pelestarian lingkungan serta memberikan dampak positif bagi lingkungan dan kehidupan). Program BNI Go Green yang bertujuan untuk mengelola sumber daya alam dan lingkungan hidup secara berkelanjutan serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan hidup menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini.



**Gambar 2** Program BNI untuk Lingkungan (BNI Go Green) di Kawasan Hutan Organik Megamendung Puncak Bogor

Sumber: Website KEMENPAN RB

PT BNI dengan program BNI Go-Green nya melakukan program untuk hutan organik di daerah Megamendung Puncak Bogor. Dengan komitmen yang kuat PT BNI Go-Green menggandeng Kelompok Hutan Organik untuk dapat bekerjasama dalam melakukan kegiatan

pembibitan, penanaman hingga perawatan sebanyak 10.000 pohon di lahan 3 ha. Kontribusi BNI untuk Hutan Organik yang disalurkan melalui Yayasan Hutan Organik itu mencakup Hutan Organik blok 1 Desa Megamendung dan Hutan Organik blok 2 yang berlokasi di Desa Gunung Geulis, Sukaraja. Bantuan Hutan Organik blok 1 berupa pembangunan sarana dan prasarana untuk sarana edukasi tahun 2021-2022, sedangkan yang terjadi di blok 2 yaitu berupa kegiatan penanaman dan pembibitan. Dari hasil pra riset di lapangan dengan pihak terkait dari program ini, investasi yang paling berperan dalam kegiatan rehabilitasi lahan blok 2 Hutan Organik Megamendung yang berasal dari kontribusi dengan BNI sebesar Rp. 930.000.000, dan Kelompok Tani Hutan Organik sebagai pengelola Hutan Organik Megamendung sebesar Rp. 1.056.000.000. Hasil hitungan tersebut berasal dari laporan HO bahwasannya biaya untuk penanaman dan perawatan pohon di blok sebelumnya ialah Rp. 70.400.000/ha.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **A. Pengertian Efektivitas**

Menurut Richard M. Steers (dalam Tesalonika, 2022:31) Efektivitas merupakan jangkauan usaha dalam suatu program sebagai suatu sistem dengan sumberdaya dan sarana tertentu untuk dapat memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa menjatuhkan cara dan sumberdaya itu, serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya. Efektivitas program juga dapat dikatakan sebuah usaha dan cara yang bisa digunakan dalam melihat sejauh mana program tersebut dapat terselenggarakan berdasarkan tujuan atau sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya dan juga upaya dalam pencapaian sasaran yang diharapkan serta bertujuan bagi banyak orang dan dinikmati oleh masyarakat. (Tesalonika dkk, 2022).

### **B. Pengertian Program**

Menurut Adiputro (dalam Ulfi, 2019:28) Program merupakan hasil proses dari sebuah perencanaan yang berupa daftar ketetapan tentang langkah tindakan pada masa depan yang menyangkut kegiatannya apa, siapa pelaksananya, dimana, kapan jadwalnya dan berapa sumber daya yang akan digunakan, serta berbagai keterangan mengenai tolak ukurnya, dalam rangka untuk mencapai hasil yang maksimal. Rencana juga penting dalam sebuah program untuk pedoman pengarahan kegiatan dan juga sebagai titik tolak proses pengendalian. (Ulfi, 2019).

### **C. Efektivitas Program**

Pengertian efektivitas program menurut Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Departemen Ketenagakerjaan, Setiawan (dalam Ayu, 2020:31) bahwa efektivitas program ialah penilaian terhadap tingkat kesesuaian program yang merupakan salah satu cara

untuk mengukur efektivitas program. Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan tujuan program dengan output program. Sedangkan menurut Tulus menyatakan bahwa bermanfaat dan puaskah masyarakat terhadap program tersebut merupakan pernyataan-pernyataan yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur reaksi masyarakat terhadap program yang telah dilaksanakan.

#### **D. Indikator Efektivitas Program**

Dalam menilai apakah program yang telah disusun diawal, sudah sesuai atau belum dengan hasil akhir yang dicapai, maka dari itu teori ukuran efektivitas menurut Sutrisno (dalam Antimus 2019), dapat menjelaskan bahwa cara menentukan efektivitas suatu program dapat diukur melalui lima indikator, yaitu sebagai berikut :

##### **1. Ketepatan Sasaran**

Indikator ini menunjukkan apa yang telah direncanakan menjadi tercapai atau kenyataan pada saat pelaksanaan.

##### **2. Pemahaman Program**

Pemahaman berasal dari kata paham yang berarti mengerti secara luas dan benar, sedangkan pemahaman ialah proses perbuatan secara memahami. Pemahaman mencakup tujuan, tingkah laku dan juga tanggapan yang mencerminkan sesuatu pemahaman yang termuat dalam suatu komunikasi.

##### **3. Ketepatan Waktu**

Tepat waktu berkaitan dengan sesuai atau tidaknya waktu pelaksanaan program dengan target waktu yang sudah direncanakan.

##### **4. Tercapainya Tujuan**

Indikator ini merupakan pencapaian program yang sudah dilaksanakan dan bisa tercapai sesuai dengan tujuan program yang sebelumnya telah ditentukan.

##### **5. Perubahan Nyata**

Indikator perubahan nyata merupakan dampak yang dapat dirasakan oleh penerima program, jika mampu memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi masyarakat maka program tersebut bisa dikatakan berhasil.

#### **E. *Corporate Social Responsibility***

Menurut Kotler dan Nancy (dalam Nurmaningsi, 2023:12) TJSL merupakan sebuah komitmen dari suatu perusahaan yang memiliki tujuan untuk membantu dan meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik. Dalam memenuhi hal tersebut, perusahaan dapat berkontribusi sebagian dari sumber daya perusahaan kepada pihak yang terlibat didalam atau disekitarnya.

Menurut *Chartered Institute of Public Relations* (dalam Nurul Rachma, 2022) dalam pelaksanaan program TJSL memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut : Memahami masyarakat, membangun hubungan, berkontribusi untuk menciptakan visi strategis bagi perusahaan, mempertanyakan bisnis, menangani hubungan dengan pemangku kepentingan (Nurul Rachma, 2022)

Menurut Bungaran Antonius (dalam Fauziyyah, 2020) manfaat TJSL bagi perusahaan secara umum dalam menjalankan suatu tanggung jawab sosialnya perusahaan dapat mengimplementasikan melalui tiga hal yaitu keuntungan (*profit*), masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*). (Fauziyyah, 2020)

#### **F. Prinsip-Prinsip CSR (Corporate Social Responsibility)**

Menurut peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 BAB II Pasal 4 menyebutkan bahwa program TJSL BUMN dilakukan dengan menerapkan prinsip, sebagai berikut :

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan Analisa risiko dan proses bisnis yang mempunyai keterkaitan dengan pemangku kepentingan.
2. Terarah, yaitu mempunyai arah yang sangat jelas untuk dapat mencapai tujuan perusahaan
3. Terukur dampaknya, yaitu berkontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga dijaukan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan

#### **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Suharsimi (dalam Aziz 2018 :34) penelitian deskriptif ialah penelitian yang dirancang untuk mengkaji berbagai situasi atau keadaan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Menurut Sugiyono (dalam Nasser, 2021), metode penelitian kualitatif ialah metode yang digunakan untuk meneliti keadaan objek alam, dimana dalam penelitian ini sebagai alat kunci dalam teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif memiliki ciri analisis tekstual, atau mengutip Creswell (dalam Arifudin, 2018), penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretative di mana dalam melakukan penelitian memiliki pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan partisipan. Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana kejadian dan fenomena yang disajikan sesuai dengan apa yang ada di lapangan, serta data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan yang

berkaitan dengan efektivitas program CSR BNI Go-Green pada PT. BNI Persero. Metode ini dipilih dengan alasan bahwa metode ini dapat menganalisa permasalahan yang menjadi objek penelitian, dengan cara memberikan gambaran tentang program CSR BNI Go-Green yang sudah dijalankan di PT. BNI Persero.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Ketepatan Sasaran**

Pada saat melakukan wawancara dengan para narasumber dari pihak penyelenggara yaitu PT BNI (Persero) mengatakan bahwa dalam melaksanakan program BNI Go-Green Hutan Organik ini sudah sesuai dengan rencana dari segi waktu dan juga penentuan kelompok sasaran. Pemilihan lokasi hutan organik Megamendung yang menjadi lokasi sasaran dari program CSR ini adalah berdasarkan dengan permasalahan lingkungan, seperti pemanasan global, bencana tanah longsor, ketersediaan air bersih dan oksigen pada lokasi sekitar. Sehingga dari permasalahan tersebut PT BNI (Persero) memilih hutan organik Megamendung sebagai lokasi program CSR.

Dalam menjalankan program CSR Hutan Organik di Megamendung ini proses penentuan kelompok sasaran adalah berdasarkan kondisi masyarakat di sekitar lokasi, seperti yang dikatakan oleh Pak Kliko selaku pihak penyelenggara dari PT BNI (Persero) yaitu dalam menentukan kelompok sasaran yang menjadi target kami adalah pertama para petani lokal dan kebetulan disana itu ada kelompok tani megamendung dan yang kedua adalah masyarakat yang tinggal disekitaran dari hutan organik yang merasakan dampak langsung dari perkembangan hutan disana. Selain dari pihak PT BNI (Persero), dalam penelitian ini juga dapat disimpulkan pernyataan dari berbagai pihak yaitu seperti Yayasan Hutan Organik yang melakukan kerjasama dengan PT BNI (Persero) dalam menjalankan program TJSL BNI Go-Green Hutan Organik yaitu pemberian dana untuk pembibitan pohon-pohon.

Pada indikator tepat sasaran ini dari hasil pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan juga observasi bahwa pelaksanaan program CSR BNI Go-Green Hutan Organik di PT BNI (Persero) sudah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan di awal, yaitu terkait perencanaan lokasi sasaran maupun kelompok sasaran. Sehingga pada indikator tepat sasaran ini dapat dikatakan sudah sesuai rencana dan dapat dikatakan sudah berjalan efektif, karena PT BNI (Persero) dalam menentukan lokasi sasaran maupun kelompok sasaran sudah sesuai dengan target yang direncanakan yaitu berdasarkan pada permasalahan lingkungan sosial yang terjadi di lapangan.

## B. Pemahaman Program

Dalam melaksanakan program ini pihak PT BNI (Persero) harus benar-benar memahami perihal program yang akan dijalankannya, indikator pemahaman program ini juga mencakupi perencanaan program, karena dalam memahami program itu pihak penyelenggara harus merencanakan program-program apa saja yang akan dijalankannya. Dalam perencanaan program TJSL yang akan dijalankan oleh PT BNI (Persero), rencana program didiskusikan terlebih dahulu bersama tim TJSL dan juga para pimpinan lainnya. Setelah disahkan oleh para pemimpin dan juga direksi, serta komisaris, program TJSL dilaporkan ke Kementerian BUMN sebagai bukti bahwa PT BNI (Persero) sudah melaksanakan kewajibannya. Hal ini wajib dilaporkan ke Kementerian BUMN agar Kementerian BUMN dapat memantau jalannya program TJSL di PT BNI (persero).

Dalam Indikator pemahaman program ini, adanya komunikasi antar pihak sangat penting, karena untuk membangun pemahaman tentang program TJSL yang akan dijalankan dengan menggunakan strategi komunikasi kepada seluruh pihak yang bersangkutan dalam program TJSL Hutan Organik ini. Contohnya pihak yang bekerjasama dengan PT BNI (Persero) yaitu para karyawan, dan para masyarakat serta kelompok tani. Dalam menjalankan program TJSL Hutan Organik ini agar dapat berjalan sesuai dengan maksimal dan sesuai dengan perencanaan maka dibutuhkan strategi, yaitu salah satu strategi dari PT BNI (Persero) adalah strategi komunikasi antar *stakeholder* yang terlibat dalam pelaksanaan program TJSL. Lalu PT BNI (Persero) melakukan pendekatan dengan cara berdiskusi bersama dengan pihak yang akan bekerjasama yaitu Yayasan Hutan Organik, agar pihak yayasan dapat memahami maksud dan juga tujuan dari program CSR yang akan dilaksanakan. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ketua Yayasan Hutan Organik yaitu Ibu Rosita, beliau mengatakan sudah paham banyak penjelasan mengenai program CSR ini, beliau juga paham program apa saja yang akan dilakukan di Hutan Organik ini seperti melakukan pembibitan jenis-jenis pohon hutan dan memberikan pendanaan dari mulai pembibitan hingga dilakukan secara berkelanjutan. Ibu Rosita juga sudah mengetahui tujuan diadakannya program CSR ini yaitu untuk ke lingkungan masyarakatnya dan juga sebagai upaya untuk mengatasi dampak dari *global warming* serta berdampak pada ekonomi rakyat dengan memanfaatkan hasil dari hutan organik.

PT BNI (Persero) melakukan pendekatan berupa sosialisasi kepada masyarakat yang akan menjadi kelompok sasaran, sebelum program Hutan Organik ini berjalan, hal ini bertujuan agar masyarakat yang menjadi kelompok sasaran bisa memahami tujuan dari program CSR Hutan Organik ini. Tetapi fakta dilapangan pada saat pelaksanaan program CSR BNI Go-Green



Hutan Organik ini, setelah dilakukan sosialisasi, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dengan adanya program ini, seperti yang dikatakan oleh pihak penyelenggara yaitu Pak Jimmy, dikarenakan lingkup masyarakat disana masih terlalu jauh, dan akses untuk ke Hutan Organik yang cukup sulit untuk dijangkau, sehingga proses sosialisasi yang dilakukan masih terbatas belum bisa menjangkau masyarakat yang luas, sehingga masyarakat disana masih banyak yang belum merasakan dampak langsung dari adanya program ini. Menurut Bu Rosita sudah diadakan sosialisasi tersebut, namun dari masyarakatnya sendiri masih belum *aware* dengan adanya sosialisasi tersebut.

Sehingga dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pemahaman tentang program CSR BNI Go-Green Hutan Organik ini masih belum bisa terpenuhi secara maksimal, karena berdasarkan hasil wawancara dan analisa mendalam yang dilakukan dengan pihak penerima program yaitu masyarakat sekitar, bahwa ternyata pemahaman program dari sisi masyarakat masih kurang, karena sosialisasi yang dilakukan masih terbatas dalam melibatkan masyarakat sekitar. Permasalahan ini menjadi hambatan dalam menjalankan program CSR Hutan Organik, karena dalam menjalankan sebuah program CSR, sosialisasi kepada masyarakat itu sangatlah penting, seharusnya pihak penyelenggara bisa lebih maksimal lagi dalam proses sosialisasi kepada masyarakat dalam hal ini dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas, demi tercapainya tujuan dari program CSR. Karena masyarakat yang menjadi target sasaran harus benar – benar memahami maksud dan tujuan diadakannya program tanggung jawab sosial dan lingkungan supaya masyarakat dapat memahami setiap dampak positif dari diadakannya program tersebut.

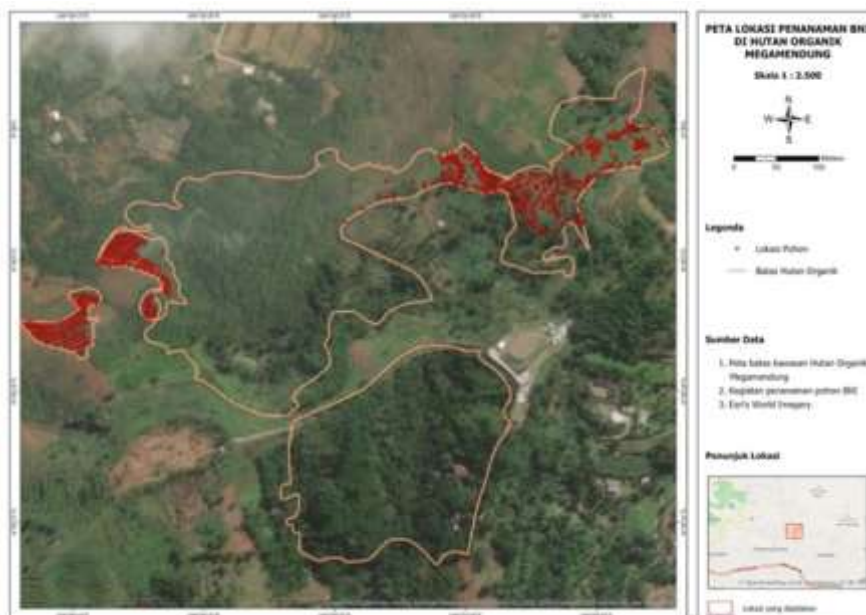
### **C. Tepat Waktu**

Adapun kegiatan yang dilaksanakan disana pada saat PT BNI (Persero) melakukan kunjungan ke hutan organik Megamendung yaitu seperti pada bulan Juli 2022 PT BNI (Persero) bersama yayasan hutan organik melaksanakan kegiatan pembibitan pohon yaitu dengan pemberian bibit dari PT BNI (Persero) kepada yayasan hutan organik dan kelompok tani untuk dilakukan proses pembibitan, lalu pada bulan Agustus 2022 PT BNI (Persero) dan pihak yayasan bersama kelompok tani mengadakan kegiatan penanaman bibit pohon bersama masyarakat, pada kunjungan PT BNI (Persero) di bulan September dan seterusnya dilakukan proses pengawasan terhadap progress pertumbuhan bibit pohon yang telah ditanami. PT BNI (Persero) pun selalu melaksanakan kegiatan rutin tahunan yaitu setiap peringatan hari bumi pada 22 April 2023 melakukan kegiatan penanaman 7500 pohon secara serentak di Kawasan hutan organik.

Hasil penelitian yang didapatkan dari sesi wawancara, dokumentasi, dan observasi dalam indikator tepat waktu bahwa pelaksanaan program TJSL BNI Go-Green Hutan Organik sudah dijalankan tepat pada *timeline* yang sudah ditentukan diawal. Tetapi dalam proses pelaksanaannya terdapat beberapa tantangan tersendiri bagi pihak PT BNI (Persero) yaitu dalam menjalankan kegiatan dinilai masih kurang melakukan inovasi program berkelanjutan serta jika dilihat dari jarak antara PT BNI (Persero) dengan hutan organik terbilang cukup jauh, sehingga dari jarak lokasi tersebut sedikit kurang intens melakukan kunjungan ke hutan organik.

#### D. Tercapainya Tujuan

Pada saat perumusan program TJSL menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak penyelenggara yaitu PT BNI (Persero) dijelaskan oleh Pemimpin Kelompok Bina Lingkungan bahwa pelaksanaan program BNI Go-Green Hutan Organik sudah terlaksana dengan baik dan sudah sesuai dengan tujuan yang dirumuskan di dalam Peraturan Menteri BUMN No PER -05/MBU/04/2021 pada ayat nomor 3 bahwa pelaksanaan program TJSL BUMN bertujuan untuk membina usaha mikro dan usaha kecil agar dapat lebih tanggung dan mandiri, program diberikan dalam bentuk pemberian pembibitan untuk bisa di tanam di hutan organik Megamendung bersama dengan kelompok tani.



**Gambar 3.** Peta Lokasi Penanaman BNI di Hutan Organik Megamendung  
Sumber: Progres Model Rehabilitasi Ekosistem dan Lahan Kritis 2001 – 2021  
di Hutan Organik

Berdasarkan pada gambar diatas menjelaskan sudah terdapat 10.000 sampai dengan 15.000 pembibitan yang ditanam oleh PT BNI (Persero) di Hutan Organik Megamendung, dalam peta diatas letak pohon yang ditanami oleh PT BNI (Persero) dengan ditandai titik merah tersebut.

Dari hasil pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, serta observasi dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program BNI Go-Green Hutan Organik sudah terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu dilihat dari lokasi sasaran yang menjadi tempat kegiatan yang didalamnya memerlukan bantuan berupa kerjasama antar lembaga untuk memaksimalkan program yang sudah dirancang, lalu dilihat dari kelompok sasaran masyarakat dan kelompok tani mendapatkan dampak yang baik dari hasil terlaksananya program CSR BNI Go-green tersebut dan bisa dinilai bahwa tercapainya tujuan dari program tersebut sudah maksimal dan sesuai dengan landasan yang dipakai yaitu Peraturan Menteri BUMN No PER-06/MBU/09/2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

#### **E. Perubahan Nyata**

Dalam indikator yang terakhir mengenai sebuah program dapat dinyatakan efektif ketika program tersebut dapat memberikan sebuah perubahan secara nyata terhadap hasil dari sasaran program.

Perubahan nyata yang terjadi setelah adanya program BNI Go-Green Hutan Organik yang dimulai pada tahun 2018 hingga saat ini yaitu salah satunya adalah PT BNI (Persero) sudah membuat kebun untuk pembibitan khusus hasil dari pembibitan PT BNI (Persero) sebanyak 15.000 pohon yang memiliki nilai ekologis dan juga ekonomis. Selanjutnya PT BNI (Persero) juga membuat pompa hidram, mesin pompa yang digunakan ini merupakan inovasi ramah lingkungan, untuk memenuhi kebutuhan air bersih, dengan menggunakan gravitasi sehingga tidak perlu bahan bakar didalam operasional pengairan, pompa ini juga mampu menjangkau air mulai dari bawah sampai dengan ketinggian 12 meter. Selain itu, PT BNI (Persero) juga membuat pembangunan sarana untuk menjadi tempat pelatihan dan pengenalan pelestarian lingkungan bagi masyarakat & sarana edukasi bagi siswa/I yang sedang melakukan kegiatan pengenalan konservasi alam yang telah dijalankan oleh Hutan Organik dengan PT BNI (Persero)

Dari hasil pengumpulan data dapat dinilai bahwa program TJSL BNI Go-Green Hutan Organik yang dilaksanakan oleh PT BNI (Persero) memberikan perubahan yang nyata baik bagi penerima program atau masyarakat maupun untuk perusahaan sendiri. Dalam melaksanakan program ada dampak positif maupun dampak negatif yang dihasilkannya, tetapi dari pihak PT BNI (Persero) Mas Arga mengatakan bahwa dalam setiap pelaksanaan program TJSL BNI Go-Green Hutan Organik tidak pernah menghasilkan dampak yang buruk, karena tujuan dari program ini sudah menghasilkan sesuatu yang berdampak positif dan juga menguntungkan untuk para penerima program dalam jangka waktu yang berkepanjangan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan mengenai Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* BNI Go Green di Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat adalah:

### **1. Pemahaman Program**

Program TJSJL di PT BNI (Persero) dapat dipahami dalam kaitannya dengan temuan penelitian berdasarkan teori Sutrisno tentang pengukuran efektivitas. Dapat disimpulkan bahwa indikator ini belum dapat dikatakan efektif meskipun PT BNI (Persero) telah melakukan sosialisasi kepada penerima program, namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya program tersebut karena masyarakat tidak dilibatkan dalam proses sosialisasi.

### **2. Tepat Sasaran**

Sejauh mana program TJSJL yang telah disusun dan disetujui dalam BPP dapat diimplementasikan sesuai dengan yang telah diputuskan, dan ditunjukkan pada indikator tepat sasaran ini. Program-program TJSJL yang telah dilaksanakan oleh PT BNI (Persero) telah sesuai dengan rumusan yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **3. Tepat Waktu**

Pada indikator ini dapat disimpulkan bahwa setiap waktu atau timeline yang telah ditetapkan pada saat perumusan program dan program CSR BNI Go-Green di PT BNI (Persero) telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan di awal, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan program tersebut sudah efektif.

### **4. Tercapainya Tujuan**

Pada indikator ini bisa disimpulkan dalam pelaksanaan program CSR BNI Go-Green di PT BNI (Persero) sudah mencapai tujuan, dikarenakan dalam melaksanakan program tersebut sudah berdasarkan kepada Peraturan Menteri BUMN PER-06/MBU/09/2022.

### **5. Perubahan Nyata**

Perubahan nyata yang dimaksud dalam indikator ini yaitu bagaimana program yang dilakukan dapat membawa dampak yang nyata setelah dilakukannya program tersebut. Program CSR BNI Go-Green di PT BNI (Persero) sudah memberikan dampak yang nyata dan sudah berhasil dilaksanakan kepada para kelompok penerima program ataupun kepada pihak penyelenggara program.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan, CSR BNI Go-Green di PT BNI (Persero) harus membuat strategi untuk meningkatkan pemahaman program dari sisi penerima programnya dengan cara mengadakan pertemuan dengan para masyarakat dan para perangkat desa untuk membantu proses pelaksanaan hutan organik, perangkat desa disini berfungsi untuk mengundang dan menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya program hutan organik. Contohnya yaitu dengan cara memberikan undangan melalui Ketua RT setempat dan dibagikan keseluruh warga untuk dapat menghadiri kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh PT BNI Persero di Pendopo Yayasan Hutan Organik.
2. PT BNI Persero lebih banyak lagi mengajak BNI cabang – cabang yang lain untuk bisa datang dan menengok hutan organik hasil kerja sama yang dilakukannya, dan melakukan sejenis workshop untuk mengetahui manfaat dari hutan organik tersebut, yang bisa dijadikan kerajinan contohnya seperti membuat meja dari kayu, membuat piring – piring dll.

## DAFTAR REFERENSI

### Artikel Jurnal

Agustina, L. W., & Huda, A. M. Efektivitas Program Csr Dalam Memberdayakan Komunitas Tuli Gresik Oleh Pt Pertamina Gas Unit Operation East Java Area.

Devi Rahma Ariani, (2022), Efektivitas Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Corporate social Responsibility) di PT Pertani (Persero) Tahun 2020-2021

Hirawan, Z., & Dinarwati, S. (2022). Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (Csr) Di Pt Tirta Investama Aqua Subang Kecamatan Cislak. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 180-191  
Putri, N. Q. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Qraved sebagai Media Memilih Tempat Makan. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 2(1), 22-32.

Utami, U. D. N. (2019). *Efektivitas Program Mesin Parkir Elektronik di Kota Bandung (Studi Pada Jalan Leuwi Panjang)* (Doctoral dissertation, FISIP UNPAS).

### Buku

Jumadiah, J., Manfarisyah, M., Marlia, S., & Herinawati, H. (2018). Penerapan Prinsip Corporate Social Responsibility Di Provinsi Aceh

Naning Fatmawatie (2017), Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kediri

Potingku, A., & Kayame, R. (2019). *Metode Penelitian Tradisi Kualitatif*. Bogor: In Media

## **Website**

Kementerian Badan Usaha Milik <https://bumn.go.id/>

PT BNI (PERSERO) <https://www.bni.co.id/id-id/>

Kompas.com 2022 “Manfaat Hutan, Penyebab Kerusakan, Serta Dampaknya Bagi Manusia”<https://www.kompas.com/skola/read/2022/09/12/175042769/manfaat-hutan-penyebab-kerusakan-serta-dampaknya-bagi-manusia?page=all> “(diakses pada 20 Maret)

## **Undang-Undang**

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)

Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Peraturan Menteri BUMN yang tertuang dalam nomor Per-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara